

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada dasarnya merupakan jawaban dari masalah penelitian yang dikemukakan. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, pengujian hipotesis. Dari hasil penelitian, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggambar Konstruksi Atap di SMKN 1 Majalengka yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran umum motivasi belajar siswa kelas X TGB pada kegiatan belajar mengajar pada standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap di SMKN 1 Majalengka tahun ajaran 2012/2013 dalam kategori **cukup baik**. Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari aspek motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.
2. Gambaran umum prestasi belajar siswa kelas X TGB pada kegiatan belajar mengajar pada standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap di SMKN 1 Majalengka tahun ajaran 2012/2013 dalam kategori **cukup baik**. Prestasi belajar ini dapat dilihat dari hasil atau nilai guru kelas TGB pada tugas standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas X TGB pada kegiatan belajar mengajar pada standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap di SMKN 1 Majalengka tahun ajaran 2012/2013. Motivasi belajar merupakan salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Berdasarkan pada kriteria penafsiran koefisien korelasi, hubungan antara kedua variabel tersebut termasuk dalam kriteria **cukup kuat dan signifikan**.

Dani Herdiana, 2013

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggambar Konstruksi Atap Di SMKN 1 Majalengka
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5.2 Saran

Dalam penelitian pendidikan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai suatu pertimbangan dalam peningkatan motivasi belajar dan prestasi belajar. Berikut saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi belajar, masih terdapat indikator yang masih rendah yaitu, ketekunan dalam mengerjakan tugas, maka dari itu perlu ditingkatkan dengan cara :
 - a. Untuk siswa diharapkan mampu membiasakan diri untuk belajar lebih serius dan bersungguh-sungguh. Hendaknya siswa mampu mendisiplinkan diri dan lebih bijak dalam memanfaatkan waktu yang ada untuk menyelesaikan tugas menggambar konstruksi atap.
 - b. Untuk guru diharapkan sebelum memulai pembelajaran dilakukan kegiatan yang mampu membangkitkan motivasi siswa. Kegiatan memotivasi siswa hendaknya dilakukan secara mendalam sehingga mampu mensugesti siswa agar lebih bersemangat dan lebih termotivasi dalam menyelesaikan tugas menggambar konstruksi atap.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai prestasi belajar siswa pada standar kompetensi menggambar konstruksi atap, masih ada siswa dengan nilai dibawah KKM, maka dari itu perlu ditingkatkan dengan cara:
 - a. Untuk siswa apabila ada hal-hal permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran agar dikonsultasikan kepada guru yang bersangkutan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih maksimal. Proses pembelajaran yang maksimal akan sejalan dengan hasil belajar yang diraih.
 - b. Untuk guru hendaknya mampu mengemas metode atau kegiatan pembelajaran dikelas dengan lebih menarik. Selain itu hendaknya guru memberi perhatian khusus kepada sebagian siswa yang memiliki perolehan nilai di bawah KKM untuk dicari yang menjadi penyebab dari rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Setelah itu hendaknya guru membimbing

Dani Herdiana, 2013

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggambar Konstruksi Atap Di SMKN 1 Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan memberikan motivasi, dengan tujuan agar siswa tersebut mampu meningkatkan prestasi belajar.

3. Untuk peneliti yang berminat untuk mengkaji dan menelaah secara lebih luas dan mendalam mengenai masalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini, sebaiknya dapat mengembangkan penelitian menggunakan metode dan instrumen penelitian yang berbeda, sehingga diperoleh hasil penelitian komprehensif.

